

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono, (2019, hlm. 2) “Metode penelitian ialah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

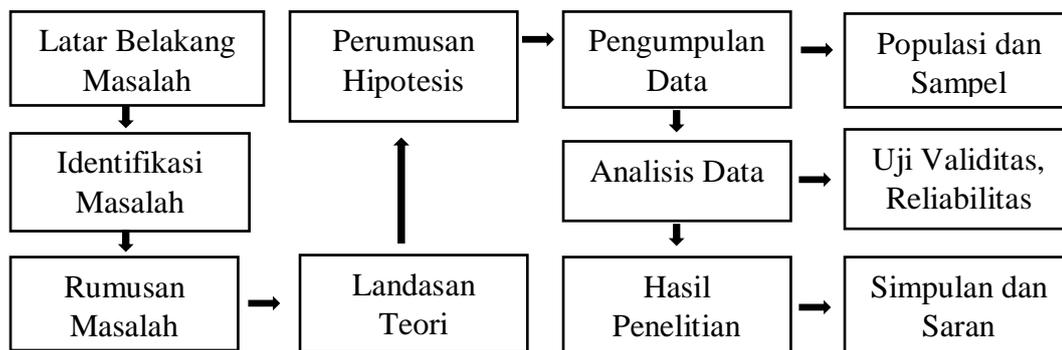
Menurut Sugiyono (2019, hlm. 8) “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 39) menyatakan bahwa “Variable penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini menggunakan variabel tunggal, variabel tunggal merupakan variabel yang hanya menampilkan satu variabel untuk dideskripsikan unsur-unsur atau faktor-faktor apa saja yang ada di dalam setiap gejala pada variabel tersebut. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu evaluasi program pelatihan.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu gambaran penelitian secara umum mengenai pola atau rancangan penelitian yang hendak dilaksanakan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 31) menyebutkan bahwa desain penelitian harus dibuat secara spesifik, jelas, dan teliti sejak dimulainya penelitian, serta dijadikan sebagai pedoman penelitian. Maka dari itu, berikut ini merupakan desain dalam penelitian ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber: Peneliti, 2023

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2017, hlm. 80) “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari, obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta pelatihan menjahit yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Tasikmalaya yang bermitra dengan Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) Pesantren Muhammadiyah Kota Tasikmalaya, karena dalam penelitian ini jumlah subyeknya *relative* kecil yaitu 16 orang, maka seluruh populasi digunakan sebagai sumber data.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 81) mengemukakan bahwa “Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini tidak ditarik sampel, karena populasi relatif tidak terlalu banyak yaitu 16 peserta pelatihan, Adapun teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh.

Menurut Malik, (2018, hlm 64) “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel”.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dengan menggunakan strategi pengumpulan data, peneliti dapat mengumpulkan data untuk studi. Berikut adalah metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini:

1. Angket

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 142) menyebutkan bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

2. Observasi

Menurut Sukmadinata (dalam Hardani. Ustiawaty. 2020, hlm 124) menyatakan bahwa “observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”

3.6 Indikator Penelitian

Indikator dapat diartikan sebagai petunjuk atau keterangan mengenai sesuatu. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah berdasar pada teori yang dikemukakan oleh Kirkpatrick (dalam Hartanto et al., 2022, hlm 276) yang menyatakan bahwa terdapat empat unsur untuk mengukur evaluasi pelatihan yaitu reaksi, pembelajaran, pelaku dan hasil.

- a. Reaksi merupakan sebuah pengukuran untuk melihat tingkat evaluasi pelatihan yang berfokus pada 1) tingkat antusiasme peserta pelatihan 2) kompetensi intruktur pelatihan, 3) metode pelatihan yang digunakan, serta 4) fasilitas pelatihan yang digunakan.
- b. Pembelajaran merupakan sebuah pengukuran untuk melihat tingkat evaluasi pelatihan yang berfokus pada 1) pengetahuan kerja dan 2) keterampilan kerja yang dimiliki.
- c. Perilaku merupakan sebuah pengukuran untuk melihat tingkat evaluasi pelatihan yang berfokus 1) peningkatan moral peserta dan 2) kedisiplinan kerja peserta.

- d. Hasil merupakan sebuah pengukuran untuk melihat tingkat evaluasi pelatihan yang berfokus pada 1) pencapaian target dan sasaran kerja serta 2) peningkatan produktivitas kerja sebagai hasil setelah melaksanakan program pelatihan.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Ibnu Hadjar (dalam Haradani, 2020, hlm 384) adalah “alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif”. Dalam penelitian ini alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan adalah non tes, yakni berupa angket. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dikembangkan berdasar atas teori yang dikembangkan oleh Kirkpatrick (dalam Hartanto et al., 2022, hlm 276) terdapat empat unsur untuk mengukur evaluasi pelatihan yaitu reaksi, pembelajaran, pelaku dan hasil. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir
Evaluasi Program Pelatihan	Reaksi	Antusias peserta pelatihan	1, 2
		Komptensi trainer/instruktur pelatihan	3, 4, 5
		Metode pelatihan	6, 7
		Fasilitas pelatihan (sarana dan prasarana pelatihan)	8, 9, 10
	Pembelajaran	Pengetahuan kerja peserta	11, 12
		Keterampilan kerja peserta	13, 14
	Perilaku	Peningkatan moral peserta	15, 16
		Kedisiplinan peserta	17, 18, 19, 20
	Hasil	Target dan sasaran kerja	21, 22, 23
		Produktivitas kerja	24, 25, 26, 27
JUMLAH			27

Sumber: Peneliti, 2023

Pada penelitian ini, angket yang digunakan berisi pertanyaan tertutup. Angket yang digunakan merupakan tes skala sikap yang mengacu pada parameter skala Likert. Pilihan jawaban dikategorikan sebagai suatu pernyataan sikap SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), N (Netral), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Dengan skala likert ini responden diminta untuk memberikan tanda cekliss pada salah satu dari keempat kemungkinan jawaban yang disediakan. Penetapan skor untuk masing-masing jawaban dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Penilaian Berdasarkan Skala Likert

Jawaban Responden	Skor
Sangat sesuai (SS)	5
Sesuai (S)	4
Netral	3
Tidak Sesuai (TS)	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

Sumber: Peneliti, 2023

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 149) menyebutkan bahwa “Kegiatan dalam menganalisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dari sebuah responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Dalam penelitian ini data yang telah diperoleh kemudian diolah untuk selanjutnya dilakukan analisis secara benar agar nantinya dapat ditarik suatu kesimpulan yang merupakan jawaban yang tepat atas permasalahan yang diteliti. Namun, sebelum dilakukan analisis data lebih lanjut, peneliti melakukan uji tes terlebih dahulu terhadap data-data tersebut yang meliputi uji validitas dan reliabilitas data.

1) Validitas Data

Uji validitas data merupakan uji keabsahan data yang menunjukkan ketepatan serta kesesuaian alat ukur yang dipakai dalam mengukur suatu variabel. Dalam hal ini uji validitas berfungsi dalam melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid

(sahih) atau tidak valid (tidak sah). Uji validasi sangat penting dilakukan sebagaimana pendapat Hardani. Ustiawaty (2020, hlm. 393) menyatakan bahwa “Validitas menjadi hal yang sangat penting karena validitas menjamin keabsahan pengukuran dari skala yang ditentukan dari variable-variabel yang digunakan dalam menentukan hubungan suatu kejadian atau fenomena.” Dalam penelitian ini, peneliti melakukan validasi data meliputi: pertama, validasi isi: pengujian validasi isi (*content validity*), hal ini dimaksudkan bahwa instrumen yang disusun dapat digunakan untuk mengukur tingkat tercapainya suatu tujuan (evaluasi) maka instrumen dalam penelitian ini disusun berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan. Kedua, validasi konstruksi (*construct validity*), hal ini dilakukan agar instrumen dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan teori yang didefinisikan.

Dalam penelitian ini, uji validitas dihitung menurut Ghazali, (2018, hlm 51) dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlation*) dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* ($df = n - 2$ (n merupakan jumlah sampel)). Jika hasil dari r hitung $> r$ tabel maka pernyataan dalam indikator tersebut dinyatakan valid, begitu pula sebaliknya apabila r hitung $< r$ tabel maka pernyataan dalam indikator tersebut dinyatakan tidak valid. Validasi ini dilakukan dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Nilai r hitung ini diperoleh dari output SPSS dan nantinya dibandingkan dengan distribusi nilai r tabel. Maka instrumen dapat dikatakan valid berdasarkan kriteria berikut:

- 1) Item instrumen dikatakan valid apabila r hitung $> r$ tabel maka item instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.
- 2) Item instrumen dikatakan tidak valid apabila r hitung $< r$ tabel maka item instrumen tersebut tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Nilai r hitung dengan jumlah responden atau $n = 16$ pada signifikansi 0,05% adalah 0,497. Maka sebuah instrumen dinyatakan valid apabila r hitung $> 0,497$. Sebaliknya apabila r hitung $< 0,497$ maka item instrumen dinyatakan tidak valid. Adapun hasil analisis uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer IBM SPSS 23 (*Statistical Package for Social Science*) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Perbandingan r hitung dan r tabel hasil uji validitas

<i>Varibel</i>	<i>Nilai r Hitung</i>	<i>Nilai r Tabel</i>	<i>Keterangan</i>
X1	503	0,497	Valid
X2	806	0,497	Valid
X3	271	0,497	Tidak Valid
X4	710	0,497	Valid
X5	737	0,497	Valid
X6	723	0,497	Valid
X7	655	0,497	Valid
X8	736	0,497	Valid
X9	741	0,497	Valid
X10	710	0,497	Valid
X11	779	0,497	Valid
X12	801	0,497	Valid
X13	621	0,497	Valid
X14	738	0,497	Valid
X15	804	0,497	Valid
X16	695	0,497	Valid
X17	826	0,497	Valid
X18	417	0,497	Tidak Valid
X19	485	0,497	Tidak Valid
X20	662	0,497	Valid
X12	680	0,497	Valid
X22	664	0,497	Valid
X23	617	0,497	Valid
X24	503	0,497	Valid
X25	806	0,497	Valid
X26	271	0,497	Tidak Valid
X27	695	0,497	Valid

Sumber : Data Penliti, 2023

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa pada item instrumen variabel evaluasi program terdapat sebanyak 27 item. Dari 27 item tersebut terdapat 23 item yang memiliki nilai r hitung $> 0,497$ maka 23 item tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, terdapat 4 item memiliki nilai r hitung $< 0,497$ maka hal ini menunjukkan 4 item tersebut dinyatakan tidak valid. Adapun instrumen penelitian variabel evaluasi program yang dinyatakan valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3.4 Hasil uji coba instrumen variabel evaluasi program

Indikator	Sub-Indikator	No	Pernyataan	Keterangan
Reaksi	Antusiasme Peserta	1	Saya mengikuti pelatihan dengan semangat, antusias dan rasa tanggungjawab yang tinggi	Valid
		2	Saya selalu memperhatikan materi yang disampaikan dan memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti pelatihan menjahit.	Valid
	Kompetensi Instruktur Pelatihan	3	Instruktur pelatihan memiliki kompetensi sesuai dengan standar kompetensi instruktur yang berlaku.	Tidak Valid
		4	Instruktur menguasai materi pelatihan yang diberikan dan mampu menjawab pertanyaan dari peserta dengan jelas.	Valid
		5	Instruktur menyampaikan materi secara komunikatif, jelas dan sistematis.	Valid
		6	Instruktur mampu mengajak peserta untuk	Valid

Indikator	Sub-Indikator	No	Pernyataan	Keterangan
	Metode Pelatihan		aktif berdiskusi pada setiap materi pelatihan.	
		7	Instruktur mampu memotivasi peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan sesuai materi yang disampaikan.	Valid
	Fasilitas Pelatihan	8	Kapasitas ruangan mampu menampung seluruh peserta pelatihan	Valid
		9	Alat peraga/media pelatihan (mesin jahit, mesin obras, setrika, mesin neci, dsb) yang digunakan berfungsi dengan baik dan membantu peserta dalam memahami isi materi pelatihan menjahit.	Valid
		10	Kegiatan pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah diberikan.	Valid
Pembelajaran	Pengetahuan Kerja Peserta	11	Saya mengetahui teknik-teknik dasar dalam menjahit.	Valid
		12	Saya mengetahui alat-alat yang digunakan dalam proses menjahit beserta fungsinya.	Valid
	Keterampilan Kerja Peserta	13	Saya memiliki keterampilan dalam menjahit seperti mengukur bahan, membuat pola dasar, membuat model dan merencanakan bahan yang diperlukan.	Valid

Indikator	Sub-Indikator	No	Pernyataan	Keterangan
		14	Saya terampil dalam menentukan dan menggunakan alat-alat yang digunakan dalam menjahit.	Valid
Perilaku	Peningkatan Moral Peserta	15	Setelah mengikuti pelatihan saya menjadi lebih bertanggung jawab dalam semua hal.	Valid
		16	Setelah mengikuti pelatihan saya menjadi lebih mandiri.	Valid
	Kedisiplinan Peserta	17	Setelah mengikuti pelatihan saya menjadi lebih disiplin.	Valid
		18	Saya selalu merapikan peralatan pelatihan setelah pelatihan saya selesai.	Tidak Valid
		19	Dalam melaksanakan pelatihan saya selalu berusaha untuk mencapai target yang ditetapkan penyelenggara pelatihan	Tidak Valid
		20	Setelah mengikuti pelatihan saya menjadi lebih rapi dalam menyimpan peralatan menjahit yang telah digunakan.	Valid
Hasil	Target dan Sasaran Peserta	21	Setelah pelatihan, saya menjadi lebih termotivasi dalam mendapatkan pekerjaan dan senantiasa mengikuti pelatihan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.	Valid

Indikator	Sub-Indikator	No	Pernyataan	Keterangan
		22	Saya dapat mempraktekan materi pelatihan pada pekerjaan saya.	Valid
		23	Pelatihan sangat membantu saya dalam melaksanakan pekerjaan dengan lebih baik.	Valid
	Produktivitas Kerja	24	Pelatihan membantu saya untuk mengatur dan memanfaatkan waktu dengan baik.	Valid
		25	Pelatihan sangat membantu saya menyelesaikan pekerjaan dengan hasil memuaskan.	Valid
		26	Dalam bekerja saya senantiasa memperhatikan kualitas produk yang saya hasilkan.	Tidak Valid
		27	Secara keseluruhan, pelatihan sangat bermanfaat dalam menunjang pekerjaan saya.	Valid

Sumber: Peneliti 2023

2) Reliabilitas Data

Reliabilitas suatu skala diartikan sejauh mana suatu proses pengukuran bebas dari kesalahan (error). Keandalan (reability) sangat berkaitan dengan akurasi dan konsistensi. Suatu Skala dikatakan handal/reliabel, jika menghasilkan hasil yang sama ketika pengukuran dilakukan berulang serta dilakukan dalam kondisi konstan (sama). Menurut Siregar (2017, hlm 57) menyatakan bahwa untuk mengetahui reliabel intrumen dapat menggunakan rumus:

$$ri = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

- ri = reliabilitas instrument
 k = banyak butir pertanyaan
 $\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir
 σt^2 = varians total

rumus mencari varians total:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

untuk mengukur tingkat reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program komputer IBM SPSS 23 (*Statistical Package or Social Science*). Pada tabel di bawah ini disajikan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel evaluasi program yang telah dilakukan oleh peneliti:

Tabel 3.5 Hasil uji reliabilitas variabel evaluasi program

Reliability statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,948	27

Sumber: Data Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel tersebut dinyatakan bahwa hasil pengujian reliabilitas variabel instrumen evaluasi program sebesar 0,948 maka dapat diartikan bahwa koefisien reliabilitas instrumen penelitian pada variabel tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian pada masing-masing variabel sudah reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya, setelah dilakukan validitas dan reliabilitas terhadap data yang diperoleh, peneliti melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono, (2019, hlm. 147) menyebutkan bahwa “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Metode ini digunakan untuk menjelaskan setiap variabel penelitian, termasuk keberhasilan program pelatihan. Untuk lebih

menjelaskan data masing-masing variabel, dilakukan analisis deskriptif terhadap data yang diperoleh. Dalam contoh ini, nilai rata-rata (M), median (Me), dan modus (Mo) akan ditampilkan.

a. Rata-rata/Mean (M)

Dihitung dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

Me : Mean (rata-rata)

\sum : eplison

x_i : nilai x ke i sampai ke n

n : jumlah individu

b. Median (Me)

Dihitung dengan rumus:

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Md : Median

b : batas bawah kelas median, dimana median akan terletak

p : panjang kelas median

n : jumlah sampel

F : jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas dari tanda kelas median

f : frekuensi kelas median

c. Modus (Mo)

Dihitung dengan rumus:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo : Modus

b : batas bawah kelas modal, ialah kelas interval dengan frekuensi terbanyak

- p : panjang kelas modal
 b_1 : frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modal
 b_2 : frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modal

Pencarian nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median) dan juga nilai yang dan juga nilai yang muncul (modus) dipeoleh dengan menggunakan SPSS 23 *for windows*.

Seletelah data dari angket diperoleh, selanjutnya dilakukan persentase diolah dengan cara jumlah skor yang diperoleh dibagi dengan jumlah skor keseluruhan dikali 100 % seperti yang dikemukakan Anas Sudijono (Nurul Zumiatur Hanafiah M. Arif Rizka, 2017: 5) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase jawaban
 F : Jumlah skor yang diperoleh
 N : Jumlah skor keseluruhan
 100 : Bilangan tetap

Sedangkan kriteria untuk menentukan tingkat evaluasi program pelatihan pada mitra kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria persentasi tingkat evaluasi

Besar Nilai Presentase	Nilai Interpretasi Evaluasi
0 % - 20 %	Sangat Tidak Baik
21 % - 40 %	Kurang Baik
41 % - 60 %	Cukup Baik
61 % - 80 %	Baik
81 % - 100 %	Sangat Baik

Sumber : Anas Sudijono (Nurul Zumiatur Hanafiah M. Arif Rizka, 2017: 5)

3.9 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan.

1. Tahap Persiapan
 - a. Menentukan judul penelitian
 - b. Merumuskan masalah penelitian
 - c. Menentukan variable penelitian
 - d. Menentukan Hipotesis penelitian
 - e. Menyusun instrument penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Penyebaran angket/kuesioner
 - b. Pengumpulan data
 - c. Analisis data
 - d. Menarik kesimpulan
3. Tahap Pelaporan
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian

3.10 Waktu dan Tempat Penelitian

3.10.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan adalah sekitar 7 bulan, terhitung dari bulan Januari 2023 samapai dengan Juni 2023

Tabel 3.7 Waktu penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun dan Bulan Pelaksanaan Penelitian						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Observasi dan pengajuan judul							
2	Penyusunan Proposal, bimbingan dan revisi							

No	Jenis Kegiatan	Tahun dan Bulan Pelaksanaan Penelitian						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
3	Seminar Proposal							
4	Penyebaran angket (uji validitas dan reliabilitas)							
5	Pengolahan data dan analisis data							
6	Pelaksanaan penelitian							
7	Pengolahan data dan analisis data							
8	Seminar hasil penelitian							
9	Sidang Skripsi							

Sumber: Peneliti, 2023

3.10.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Sambong Jaya No.50, Sambongjaya, Kec. Mangkubumi, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46181